

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dunia anak adalah dunia bermain. Beragam mainan diciptakan untuk menghibur dan juga sebagai sarana pendidikan anak. Mulai dari mainan yang terbuat dari plastik hingga mainan elektronik. Permainan tradisional sudah hampir terpinggirkan dan tergantikan dengan permainan modern. Hal ini terjadi terutama di kota-kota besar.

Permainan-permainan tradisional tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa, fisik, dan mental anak. Pengaruh dan manfaat permainan tradisional terhadap perkembangan jiwa anak adalah:

1. Anak menjadi lebih kreatif. Mereka membuat permainan itu sendiri dan mereka menggunakan barang-barang yang ada disekitarnya sebagai alat untuk bermain tidak seperti permainan modern yang membutuhkan modal untuk bermain misalnya bermain game online diwarnet kita harus mengeluarkan uang untuk bisa bermain.
2. Anak menjadi sehat fisik karena permainan tradisional membuat anak lebih banyak bergerak daripada permainan modern yang hanya membuat anak duduk diam saja

3. Mengembangkan kecerdasan emosi anak. Anak dapat mengasah perkembangan kecerdasan emosinya dengan bermain permainan tradisional secara berkelompok atau dengan tim. Disini anak di ajarkan untuk bertoleransi dengan anak lain agar terbiasa bermain dengan kelompok.
4. Mengembangkan kecerdasan logika anak. Dengan bermain permainan tradisional akan membuat kecerdasan logika anak berkembang. Misalnya dengan bermain engklek maka anak tersebut pasti akan berpikir untuk menentukan langkah dan lompatannya agar mencapai ke bagian akhir.
5. Melatih kejujuran anak. Dengan bermain permainan tradisional dapat melatih kejujuran anak contohnya dengan bermain engklek. Apabila kaki kita menginjak garis pada gambar sedangkan teman yang lain tidak melihatnya maka kita harus jujur dan mengakuinya agar teman yang lain bergantian main engklek.
6. Melatih kesabaran anak. Dengan bermain permainan tradisional dapat melatih kesabaran anak. Misalnya saja setiap bermain engklek, kita harus bersabar untuk mendapat giliran bermain. Kemudian dalam permainan petak umpet, kita juga harus bersabar apabila kita menjaga benteng maka kita harus mencari teman lainnya yang sedang bersembunyi. Demikian juga dengan permainan layangan kita harus bersabar untuk dapat menerbangkan layangan tersebut dan kita juga harus sabar apabila layangan kita

dijatuhkan oleh layangan orang lain. Begitu juga dengan bermain lompat tali. Kita harus bersabar apabila kita harus memegang tali tersebut sambil menunggu giliran kita untuk bermain lompat tali.

Permainan rakyat tradisional ini pada kehidupan sehari-hari masih banyak dimainkan. Selain di lingkungan Kelurahan Bantan Kotamadya pematang Siantar permainan rakyat tradisional masih dimainkan di lingkungan kampus Universitas Negeri Medan tepatnya di jurusan Pendidikan Antropologi. Dalam hal ini permainan rakyat tradisional masih di perlombakan. Dalam rangka hari ulang tahun Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Antropologi yang ke 4. Ada beberapa permainan rakyat tradisional yang diperlombakan diantaranya adalah lomba bermain congklak, lomba bermain enggrang, dan lomba bermain guli. Para mahasiswa pun merespon dengan baik dengan mengikuti perlombaan permainan rakyat tradisional tersebut.

## **5.2 Saran**

Permainan rakyat tradisional merupakan kebudayaan bangsa Indonesia. Untuk itu sebaiknya kita tetap melestarikan permainan rakyat tradisional tersebut. Kita harus tetap melestarikan permainan rakyat tradisional kepada anak-anak, serta cucu-cucu kita agar permainan rakyat tradisional itu tidak hilang. Kita harus mengajarkan kepada mereka bahwa pentingnya melestarikan permainan rakyat tradisional karena itu merupakan kebudayaan kita.